

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan dalam mencapai usaha atau kegiatan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan melihat kinerja keuangan yang berasal dari laporan keuangan suatu perusahaan. Informasi yang ada pada laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak eksternal maupun internal. Untuk pihak eksternal laporan keuangan digunakan oleh investor, kreditur, supplier, pemerintah dan masyarakat untuk kebutuhan atau tujuan yang dimiliki oleh masing-masing pihak. Sedangkan untuk pihak internal laporan keuangan digunakan oleh perusahaan salah satunya yaitu sebagai alat mengendalikan tujuan perusahaan.

Laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak investor untuk memberikan informasi terkait dengan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya terhadap perusahaan. Menurut Mukhtaruddin et al (2019) secara teoritis, perusahaan yang memiliki keuntungan lebih signifikan akan lebih menarik bagi investor karena diharapkan dapat memberikan return yang lebih tinggi bagi investor jika melihat dan menganalisis laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Isu pandemi *Covid-19* yang mulai muncul di Indonesia pada akhir tahun 2019 sangat berpengaruh untuk semua pihak. Daya beli masyarakat semakin berkurang karena adanya peraturan pemerintah yang membatasi masyarakat selama masa pembatasan sosial berskala besar demi menghindari penyebaran

Covid-19. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) sudah menyatakan bahwa ada ratusan ritel tutup. Setiap hari ada saja gerai yang berhenti beroperasi di Indonesia, termasuk ritel fashion, makanan, dan gerai ritel non-makanan lainnya. Untuk mengetahui apakah perusahaan dapat bertahan di masa pandemi atau tidak maka perusahaan perlu menganalisis kinerja perusahaan dengan melihat pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan.

Pandemi *covid-19* juga membuat investasi melemah pada perusahaan sehingga hal ini menjadi ancaman perusahaan. Menurut Mukhtaruddin et al (2019) semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan akan semakin kecil kemungkinan risiko suatu investasi yang akan ditanggung dan akan semakin meningkatkan kemungkinan return yang akan diperoleh, sehingga mengakibatkan semakin banyaknya investor yang melakukan investasi.

Good Corporate Governance memiliki manfaat yaitu meningkatkan kemampuan operasional, efisiensi usaha, produktivitas perusahaan serta pertanggungjawaban kepada publik. *Good Corporate Governance* (GCG) dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional. Perusahaan yang menerapkan GCG akan mengutamakan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham serta pihak yang terkait dalam mengelola perusahaan dan selalu melaksanakan kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien guna meningkatkan perekonomian serta nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor dan publik terhadap perusahaan tersebut (Cahyanti et al., 2019). Menurut Mukhtaruddin et

al (2019) Penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi kompetitif perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Ukuran perusahaan dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko yang akan terjadi. Besar kecilnya perusahaan dilihat dari ukuran perusahaan yang ditentukan berdasarkan nominal. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang baik baik bersifat internal maupun eksternal. Menurut Setyawan (2019) ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

Penelitian dilakukan karena adanya perbedaan antara hasil penelitian dari Agasva & Budiantoro (2020) yang menyatakan bahwa proksi GCG yang digunakan adalah komisaris independen, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, independensi komite audit, dan kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen, kepemilikan

asing dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan untuk kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan untuk ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian dari Setyawan (2019) menyatakan bahwa GCG yang diprosikan dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi, komiter audit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kepemilikan institusioanal, komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan jumlah direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Untuk ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian “**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan manfaat terutama bagi pihak yang sedang melakukan penelitian atau akan melanjutkan penelitian tentang kinerja perusahaan sehingga dapat memperluas sumber referensi dan memberikan informasi khususnya dalam bidang manajemen.

2. Manfaat praktis

a. Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kondisi finansial perusahaan sehingga sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam membuat keputusan untuk memilih sumber pendanaan yang tepat.

b. Investor

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dalam keputusan penanaman modalnya.

c. Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber referensi yang berkaitan tentang kinerja perusahaan dalam penelitian selanjutnya.

3. Manfaat empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Ritel yang dapat ditetapkan pada bisnis di Indonesia dan dapat memberi acuan terhadap dalam penelitian selanjutnya.